BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada beberapa penelitian sebelumnya, berbagai penelitian telah dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan sistem informasi khusus untuk gereja. Beberapa penelitian ini berbeda secara signifikan, baik dari segi fungsionalitas, platform teknologi yang digunakan, tujuan implementasi, dan target studi kasus. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menerapkan teknologi informasi dalam pengelolaan data gereja, dengan keinginan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akurasi proses pendataan gereja. Akurasi data gereja menjadi kunci karena dapat menyederhanakan dinamika internal gereja dan mendukung pengelolaan gereja yang lebih baik. Dengan cara ini, sistem informasi gereja merupakan solusi yang menjanjikan untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan pengelolaan informasi gereja secara efektif dan efisien.

Penelitian oleh Eric Sugiharto Honggara tentang "Website Gereja dengan Framework Laravel" dihasilkan karena adanya informasi yang hilang pada saat perubahan informasi jadwal kebaktian atau pada saat pengumuman khusus [5]. Oleh karena itu, dibangun website Gereja Reformasi Injili Indonesia (GRII) Kertajaya sebagai wadah untuk memposting pengumuman, jadwal baru, dan penambahan program event. Website ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS dan PHP dengan framework Laravel dan Bootstrap.

Penelitian oleh Julian Rullyanto, Nyoman Ayu Nila Dewi dan Paula Dewanti berfokus pada aplikasi pengolahan data jemaat Gereja Yesus Kristus (GKY) di Kuta, Bali [6]. Penelitian ini menggunakan *framework Codelgniter* sebagai bantuan Bahasa pemrogaman PHP dengan metode prototyping. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi yang mengolah data jemaat, transaksi, dan aktivitas gereja.

Terdapat penelitian pada tahun 2018 yang dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang gereja kepada jemaat secara *real time* [7]. Informasi yang dicakup

berupa warta, artikel, pendaftaran keanggotaan jemaat, baptisan dan perkawinan, dan data dapat disajikan dalam bentuk laporan. Sistem ini juga membantu pengguna mencetak catatan baptisan dan pernikahan serta mengelola berbagai data gereja.

Terdapat penelitian lainnya dengan tujuan yang sama yaitu mengembangkan sistem informasi di gereja juga yang dilakukan pada tahun 2019. Pengembangan dilakukan dengan tujuan untuk mengatur jadwal di beberapa ibadah yang dinilai memiliki banyak anggota pada tim multimedia. Bahasa pemrograman *PHP* dengan menggunakan database *MySQL* dan dengan bantuan *framework Codelgniter* akan diterapkan dalam pengembangan *website* kali ini [8]. Saat menggunakan, pengguna akan masuk ke sistem ini kemudian menentukan jadwal layanan dan terakhir melakukan pemesanan sesuai jadwal tersebut.

Penelitian selanjutnya oleh Gaudiensius Caesario Danarta Raharjo dengan judulnya yaitu, "Pembangunan Website Gereja Pantekosta di Indonesia Kemudo Prambanan Menggunakan Framework Bootstrap" pada tahun 2021 [9]. Pengelolaan informasi Gereja tersebut masih menggunakan cara manual, diantaranya adalah penggunaan pihak ketiga seperti *Microsoft Word* dan *Excel* sebagai alat untuk mengelola informasi gereja. Untuk mengatasi masalah tersebut dibuatlah sistem informasi *website* agar pengelola gereja dapat mengelola informasi jemaat gereja dengan lebih efisien. Sistem ini didukung menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan bantuan *framework Bootstrap* serta basis data *MySQL*.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembuatan sistem informasi untuk gereja sangat diperlukan. Hal ini karena dengan adanya sistem tersebut maka secara otomatis semua kebutuhan akomodasi gereja seperti pengelolaan data jemaat, kegiatan, administrasi, dan penjadwalan ibadah kegiatan gereja akan lebih rapi dan teratur tanpa terkendala. Dengan adanya website sendiri bagi sebuah gereja akan mengubah pola hidup sendiri bagi gereja tersebut. Dengan ini pekerjaan yang semula dikerjakan secara manual akan dihilangkan. Pembeda dari penelitian ini dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu kali ini akan menggunakan framework Laravel sebagai backend dan Vue.js sebagai frontend. Pada penelitian ini akan menambahkan

fitur-fitur yang akan berguna bagi gereja yaitu dengan fitur *generate* jadwal, notifikasi dan juga laporan grafik. Dengan fitur *generate* jadwal maka akan memudahkan pengurus gereja dalam membuat jadwal pelayan pada suatu ibadah dengan sekali klik saja. Sedangkan Fitur notifikasi diharapkan dapat membantu para pelayan untuk mengetahui jadwal pelayanannya di gereja. Begitu juga dengan fitur laporan grafik yang mempermudah tim komisi untuk mengelola data transaksional atau administrasi keuangan. Perbandingan penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.



Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Peneliti	Eric Sugiharto Honggara [5]	Julian Rullyanto, Nyoman Ayu Nila Dewi, Paula Dewanti [6]	Frits Gerit John Rupilele [7]	Bella Nemesias P, Niken H dan Tri A [8]	Gaudiensius Caesario Danarta Raharjo [9]	F. Hanindya Fernandito*
Judul Penelitian	Website Gereja dengan Framework Laravel	Aplikasi Pengolahan Data Jemaat pada Gereja Kristus Yesus Kuta Bali Menggunakan Framework CodeIgniter	Gekari Lembah Pujian Kota Sorong	Gereja Mawar Sharon Malang	Pembangunan Website Gereja Pantekosta di Indonesia Kemudo Prambanan Menggunakan Framework Bootstrap	Pembangunan Sistem Informasi Gereja Grha Pengharapan Berbasis Web
Platform	Website desktop	Website desktop	Website desktop	Website desktop	Website desktop	Website desktop
Bahasa Pemrogaman	РНР	РНР	PHP	PHP	РНР	PHP dan Javascript
Framework	Laravel dan Bootstrap	CodeIgninter	Native	CodeIgninter	Bootstrap	Laravel dan Vue.js
Sistem Database	-	MySQL	MySQL	MySQL	MySQL	MySQL

^{*}dalam proses peneliti